

BAB III PROSEDUR PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah untuk mendapatkan data yang akurat dengan tujuan dapat dikembangkan atau dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu. Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi untuk diolah dan dianalisis secara ilmiah sebagaimana yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:42) menjelaskan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Sejalan dengan Sugiyono (2017:2) mengemukakan “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian eksperimen semu. Menurut Heryadi (2014:52) Metode penelitian eksperimen semu adalah metode penelitian yang menuntut satu kali perlakuan variabel X pada satu kelompok sampel penelitian. Jika peneliti dalam penelitian hanya memiliki sekelompok kecil sumber data dan ia tidak memungkinkan menjadikannya dua kelompok sampel, sehingga ia memutuskan hanya melakukan eksperimen atau perlakuan variabel X hanya satu kali pada satu kelompok sumber data.

Terdapat dua jenis metode eksperimen, yaitu metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dan metode eksperimen sungguhan (*true experiment*). Menurut Sugiyono (2017:77) menjelaskan “Metode eksperimen semu (*Quasi Experiment Design*)

merupakan metode yang mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen”.

Dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) ini penulis ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic* (VAK) terhadap kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya dalam menyajikan teks laporan hasil observasi. Pada kelas eksperimen, penulis memberikan perlakuan berupa pembelajaran menyajikan teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Visual, Auditory, Kinesthetic* (VAK), sedangkan pada kelas kontrol perlakuan berupa pembelajaran menyajikan teks laporan hasil observasi tidak menggunakan model pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic* (VAK), tetapi menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek yang menjadi titik suatu penelitian. Menurut Sugiono (2013:60) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sejalan dengan itu, Heryadi (2014:124) menyebutkan bahwa variabel adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Setiap peneliti memiliki variabel penelitian (mungkin satu atau lebih variabel). Heryadi menjelaskan bahwa setiap variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Ada variabel bebas (X), yaitu variabel memberikan efek

terhadap variabel lain dan variabel terikat (Y), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis menentukan kedua variabel tersebut yaitu.

1. Variabel bebas (X): Efektivitas model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK)
2. Variabel terikat (Y): Kemampuan menyajikan teks laporan hasil observasi pada kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan teknik wawancara, teknik observasi dan teknik tes.

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Menurut Heryadi (2014:74) teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*). Selain itu menurut Sugiono (2013:137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Dalam hal ini, percakapan yang dilakukan merupakan percakapan yang bertujuan untuk menggali permasalahan yang ada.

Penulis melakukan wawancara kepada guru dan peserta didik yang dilakukan sebelum menyusun skripsi ini, tujuannya untuk menggali permasalahan yang terdapat dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Setelah menggali permasalahan secara wawancara, kemudian penulis melakukan observasi untuk mengamati langsung objek penelitian.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mencari data dengan mengamati langsung objeknya. Menurut Heryadi (2014:84) teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan. Dalam penelitian pengajaran bahasa teknik observasi sering dilakukan oleh peneliti dalam mengamati tingkah laku siswa dalam belajar, misalnya partisipasi saat diskusi, aktivitas mengajukan pertanyaan, tingkat kesungguhan dalam belajar, dengan melalui teknik pengamatan ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang faktual tentang perilaku yang dimaksud.

Lebih lanjut Heryadi (2014:84) menyebutkan bahwa teknik observasi ada dua macam yaitu teknik observasi nonpartisipan dan teknik observasi partisipan. Teknik observasi nonpartisipan yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan yang dilakukan oleh pengamat di luar objek yang diamati. Sedangkan teknik observasi partisipan yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan yang dilakukan oleh pengamat atau observer berturut serta atau ambil bagian dalam perikehidupan orang-orang yang sedang diamati.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipan. Peneliti terlibat selama proses pembelajaran berlangsung agar memperoleh informasi yang faktual berdasarkan perilaku objek yang sedang diamati.

3. Teknik Tes

Tes dalam KBBI berarti ujian tertulis, lisan, atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian. Menurut Heryadi (2014:90) teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Tujuan dalam penggunaan teks ini adalah untuk memperoleh data terkait kemampuan hasil belajar peserta didik dalam menyajikan teks laporan hasil observasi menggunakan model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK).

Tes tersebut penulis laksanakan dengan cara melakukan tes awal (*pre-test*), yang dilaksanakan sebelum pembelajaran untuk memperoleh data awal sebagai bahan ukuran tentang kemampuan peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi. Kemudian tes akhir (*post-test*), dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan nilai akhir setelah peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan model *Visual, Auditory, Kinesthetic* (VAK).

Setelah itu tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) akan diolah sehingga data tersebut dapat digunakan untuk melihat tingkat pengaruh model pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic* (VAK) terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian memiliki tujuan untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya. Menurut Fachruddin (2009:213) desain penelitian adalah kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut diberlakukan.

Nasution (2009:23) juga menyatakan bahwa “desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian.” Beliau mengemukakan kegunaan dari desain penelitian, yaitu:

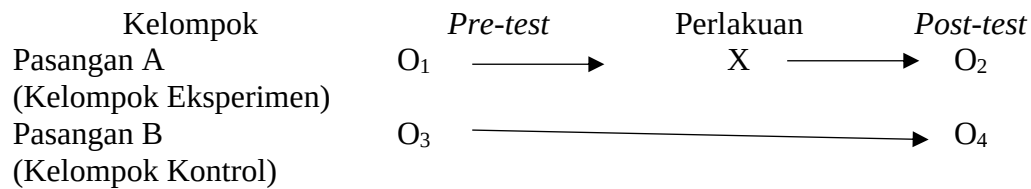
- a. Desain memberi pegangan yang lebih jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya.
- b. Desain itu juga menentukan batas-batas penelitian yang bertalian dengan tujuan penelitian.
- c. Desain penelitian selain memberi gambaran yang jelas tentang macam-macam kesulitan yang akan dihadapi yang mungkin juga telah dihadapi oleh peneliti lain.

Menurut Silaen (2018:23)

Desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dengan model desain penelitian *Pretest-Posttest Control Design*. Dalam *Pretest-Posttest Control Design*

ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak, kelompok pertama diberi perlakuan (X) yaitu kelas eksperimen dan kelompok kedua yang tidak diberi perlakuan yaitu kelas kontrol.

Penulis mengambil dua kelas sebagai sampel yang berperan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol agar menjaga keakuratan dalam penelitian. Adapun desain penelitiannya dapat dilihat sebagai berikut.



Sugiyono (2017:79) mengemukakan, “Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design* (desain eksperimen sungguhan), hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random”. Pada kelompok eksperimen penulis melakukan perlakuan (X) dengan model pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic* (VAK) (variabel bebas) terhadap kemampuan menyajikan teks laporan hasil observasi (variabel terikat) dengan memberi tes awal (O₁ dan O₂) dan tes akhir (O₃ dan O₄).

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama. Menurut Sugiyono (2008:17) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini akan dilakukan adalah keseluruhan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6

Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 yang memiliki jumlah populasi 365 peserta didik yang tersebar di 11 kelas sebagai berikut.

**tabel 3. 1 Data Populasi Kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya
Tahun Ajaran 2023/2024**

Kelas	Jumlah Peserta Didik (Orang)
VIII-A	34
VIII-B	34
VIII-C	34
VIII-D	34
VIII-E	34
VIII-F	33
VIII-G	34
VIII-H	32
VIII-I	33
VIII-J	33
VIII-K	33
Jumlah	365

Sampel adalah sebagian dari populasi, menurut Sugiyono (2008:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini penulis menentukan jumlah sampel yang akan digunakan menggunakan teknik purposive dengan beberapa alasan dan pertimbangan yang matang seperti sudut pandang guru dan karakteristik yang dimiliki oleh setiap kelas. Penulis menetapkan kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-B sebagai kelas kontrol karena kedua kelas tersebut memiliki karakteristik yang sama yakni kondisi kelas yang sama, jumlah peserta didik yang sama, serta tingkat kognitif yang tidak jauh berbeda.

Dalam pengambilan sampel penelitian, penulis juga melakukan uji homogen. Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian memiliki variansi yang sama. Adapun hasil uji homogenitasnya sebagai berikut.

tabel 3. 2 Uji Homogenitas Varians

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil PAS Genap Bahasa Indonesia	Based on Mean	1.496	1	66	.226
	Based on Median	1.532	1	66	.220
	Based on Median and with adjusted df	1.532	1	63.088	.220
	Based on trimmed mean	1.559	1	66	.216

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi 0.226 karena nilai 0,226 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan variansi setiap kelompok data adalah sama atau homogen. Berikut ini, penulis lampirkan daftar peserta didik yang dijadikan sampel dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

tabel 3. 3 Data populasi sampel kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen

No.	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	A Maulana Mustofa	L
2	Agung Nugraha Saputra	L
3	Ahsya Robbani	L
4	Ardiansyah Harison	L
5	Azhara Syifa Aulia Wahyu	P
6	Bambang Adi Pawitra	L
7	Dea Julianti Rahayu	P
8	Dimas	L
9	Fahma Aulia Fatunisa	P
10	Ghina Sausan Supriatna	P
11	Kaylaa Fathina Anjani	P
12	Linda Wulandari	P
13	Luthfi Amanulloh	L
14	Meisya Sabilannur Fath	P
15	Muhammad Abdal Firdaus	L
16	Muhammad Al Baihaqi Utara	L
17	Muhammad Gaffhar Sidik	L
18	Nadya Amelia Putri	P
19	Neng Dinie Fauzanie	P
20	Qisa Leliani Putri	P

21	Raffa Aidil Al-Rojak	L
22	Raisya Altafanissa	P
23	Refa Sephilia Rinata	P
24	Reza Al Muttaqin	L
25	Riksal Pauzi	L
26	Rona Raudhatul	P
27	Saskia Nur Alya Raflina	P
28	Syita Sulistiya Wahyudie	P
29	Trinanda Wicaksana	L
30	Yuanita Febria Ernawan	P
31	Zulfan Nirwansyah	L
32	Fadhilatul Ibrahim	L
33	Ariya Deiwivayana	L
34	Alif	L
Jumlah	Laki-Laki	17
	Perempuan	17

tabel 3. 4 Data populasi sampel kelas VIII-B sebagai kelas kontrol

No.	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	Abzari Farhat hauda	L
2	Ahmad Igis	L
3	Aifa Humaira	P
4	Arga Abdillah	L
5	Azka Aulia Azzahra	P
6	Bayu Ramdani	L
7	Dila Anjani	P
8	Dino Pero Aksan	L
9	Fani Anggraeni	P
10	Fatya Hasna Nadhifa	P
11	Firdaus Putra Pratama	L
12	Helda Dwita	P
13	Ilham Ardiansyah Putra	L
14	Keisha Najila Khairunnia	P
15	Lingga Viola Chantika	P
16	Marvell Satrya Pamungkas	L
17	Meisya Sahyara	P
18	Muhammad Arif Rahman	L
19	Muhammad Gilang Ramadan	L
20	Naila Hafit Pratama	P
21	Neng Siti Ainur Rohimah	P
22	Qory Widya Gumilar	P
23	Raffa Putra Prajadinata	L
24	Resty Julianti	P
25	Reza Ariyanto	L

26	Rizki Muhamad Saputra	L
27	Sabrina Ayudia Azzahra	P
28	Sazkya Rahma Natasya	P
29	Sri Astuti Indriani	P
30	Tasya Natasya	P
31	Zahira Praba Maulida	P
32	Zulfha Firdaus	L
33	Zulfi Firdaus	L
34	Muhamad Sendi	L
Jumlah	Laki-Laki	16
	Perempuan	18

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2008:305) adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa pedoman instrumen penelitian yakni, pedoman wawancara, pedoman observasi, tes, dan pedoman pembelajaran.

1. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang dapat digunakan dalam instrumen penilaian. Menurut Heryadi (2014:74) teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*). Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan tujuan agar memperoleh data yang objektif.

tabel 3. 5 Pedoman Wawancara Guru

Nama Narasumber :

Asal Sekolah :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ada permasalahan yang dapat ditemukan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia?	
2.	Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah ini?	
3.	Model pembelajaran seperti apa yang biasa digunakan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia?	
4.	Apakah ada kendala ketika pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan?	
5.	Apakah Ibu pernah mengenal model pembelajaran <i>Visual, Auditory, Kinesthetic</i> (VAK)?	
6.	Teks apa yang masih kurang dipahami oleh peserta didik?	

tabel 3. 6 Pedoman Wawancara Peserta Didik

Nama :

Kelas :

No.	Pertanyaan yang diajukan	Ya	Tidak	Alasan
1.	Apakah kamu pernah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model <i>Visual, Auditory, Kinesthetic</i> (VAK)?			
2.	Apakah kamu merasa senang ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model <i>Visual, Auditory, Kinesthetic</i> (VAK)?			
3.	Apakah menurutmu model <i>Visual, Auditory, Kinesthetic</i> (VAK) menarik dan tidak membosankan?			
4.	Apakah motivasi belajar kamu meningkat setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model <i>Visual, Auditory, Kinesthetic</i> (VAK)?			
5.	Apakah kamu merasakan kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model <i>Visual, Auditory, Kinesthetic</i> (VAK)?			

2. Pedoman Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung. Heryadi (2014:84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan

secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Pedoman observasi atau teknik observasi ini akan digunakan dalam proses mengamati perilaku peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Dengan ketentuan kelas eksperimen menggunakan model pembelajara *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran yang lain.

tabel 3. 7 Pedoman Observasi

No.	Nama	Aspek yang Dinilai			
		Keaktifan (1-3)	Kejujuran (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)

Keterangan:

a. Keaktifan

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik aktif (bertanya, atau menjawab pertanyaan guru) dalam proses pembelajaran.	3	Aktif
Peserta didik kurang aktif (bertanya, tapi kurang mampu menjawab pertanyaan guru atau sebaliknya) dalam proses pembelajaran.	2	Kurang Aktif
Peserta didik tidak aktif (tidak bertanya, dan tidak menjawab pertanyaan guru) dalam proses pembelajaran.	1	Tidak Aktif

b. Kesungguhan

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik bersungguh-sungguh menyimak penjelasan dari guru dan mampu menyelesaikan tugas dari guru dengan tepat waktu.	3	Sungguh-sungguh

Peserta didik kurang menyimak penjelasan dari guru dan belum mampu menyelesaikan tugas dari guru dengan tepat waktu.	2	Kurang sungguh-sungguh
Peserta didik tidak menyimak penjelasan dari guru dan tidak mampu menyelesaikan tugas dari guru dengan tepat waktu.	1	Tidak sungguh-sungguh

c. Tanggung Jawab

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik bertanggung jawab dalam mengerjakan semua tugas individu yang diberikan oleh guru.	3	Bertanggung jawab
Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam mengerjakan semua tugas individu yang diberikan oleh guru	2	Kurang bertanggung jawab
Peserta didik tidak bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas individu yang diberikan oleh guru.	1	Tidak bertanggung jawab

3. Pedoman Tes

Tes yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes esai, yakni tes uraian atau tes esai buatan sendiri yang terdiri dari 5 butir soal. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi. Untuk melihat tes yang digunakan sesuai untuk mengukur kemampuan peserta didik, maka perlu diukur menggunakan alat ukur standar yang memenuhi kriteria validitas dan reabilitas.

a. Uji validitas

Validitas adalah informasi tingkat kebenaran, kekuatan, atau keabsahan suatu fakta atau informasi untuk mengetahui sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi apakah tes itu dapat mengukur apa yang akan diukur.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat keakuratan suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, validitas yang penulis gunakan adalah validitas isi. Validitas isi dikenal juga dengan istilah validitas konten atau validitas kurikuler.

Sugiyono (2017:129) mengemukakan,

Untuk instrumen yang berbentuk test, pengujian validitas isi (*content validity*) dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pembelajaran yang telah diajarkan. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, atau matrik pengembangan instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bentuk uraian. Pengujian butir soal dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS ver. 25 dengan metode *corrected item-total correlation*, yakni metode dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item butir soal. Adapun kaidah keputusannya yaitu dengan cara melihat output atau hasil yang dapat diketahui nilai korelasi antara masing-masing item dengan skor total item yang sudah dikorelasi. Kemudian dari nilai korelasi tersebut dibandingkan dengan r tabel *produk moment*. Jika nilai korelasi item lebih besar daripada r tabel *product moment*, maka soal tersebut valid. Penulis menggunakan 5 butir soal yang akan diberikan kepada 34 peserta didik. Hasil uji validitas instrumen tes dijabarkan pada tabel berikut.

tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

		Correlations					
		X1	X2	X3	X4	X5	Total
X1	Pearson Correlation	1	.322	.603**	.166	.351*	.741**
	Sig. (2-tailed)		.064	.000	.348	.042	.000
	N	34	34	34	34	34	34
X2	Pearson Correlation	.322	1	.301	.126	.314	.641**
	Sig. (2-tailed)	.064		.084	.476	.071	.000
	N	34	34	34	34	34	34
X3	Pearson Correlation	.603**	.301	1	.298	.198	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.084		.087	.262	.000
	N	34	34	34	34	34	34
X4	Pearson Correlation	.166	.126	.298	1	.474**	.567**
	Sig. (2-tailed)	.348	.476	.087		.005	.000
	N	34	34	34	34	34	34
X5	Pearson Correlation	.351*	.314	.198	.474*	1	.696**
	Sig. (2-tailed)	.042	.071	.262	.005		.000
	N	34	34	34	34	34	34
Total	Pearson Correlation	.741**	.641**	.711**	.567**	.696**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	34	34	34	34	34	34
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Ket:

P1-P5 : item atau pertanyaan

Pearson Correlation : Nilai korelasi(r hitung)

Sig.(2-tailed) : Nilai signifikansi

N : Jumlah sampel

tabel 3. 9 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Tes

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,741	0,349	Valid
Pertanyaan 2	0,641	0,349	Valid
Pertanyaan 3	0,711	0,349	Valid
Pertanyaan 4	0,567	0,349	Valid
Pertanyaan 5	0,696	0,349	Valid

Untuk menentukan validitas suatu item atau pertanyaan, perlu dilakukan perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel. Berdasarkan tabel nilai r hitung *product moment* dengan jumlah $N = 34$, dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,349. Setelah dilakukan uji validitas, keseluruhan item memiliki hasil r hitung lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan 5 butir soal tersebut valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah kekonsistenan dari alat tes yang digunakan apabila diteskan kepada subjek yang sama. Hasil pengukuran suatu tes akan tetap sama (relative sama) jika pengukurannya diberikan pada subjek yang sama walaupun oleh orang yang berbeda, dan tempat yang berbeda pula. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dalam uji reabilitas karena dalam penelitian ini instrument tes yang digunakan berbentuk uraian. Pengujian reabilitas tes ini menggunakan metode *corrected item-total correlation* dengan bantuan program SPSS Ver. 25. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka instrumen dinyatakan reliabel atau konsisten.

- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0.60 maka instrumen dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Berikut merupakan hasil perhitungan uji reabilitas instrumen dengan bantuan program SPSS Ver. 25.

tabel 3. 10 Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.696	5

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji reabilitas instrument dengan rumus *cronbach alpha* adalah 0,696. Perolehan tersebut menyatakan bahwa nilai 0,696 lebih besar dari 0.60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal yang digunakan bersifat reliabel.

4. Modul Ajar (MA)

Modul ajar yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu modul ajar Bahasa Indonesia semester ganjil materi teks laporan hasil observasi. Modul Ajar (MA) ini adalah perangkat pembelajaran yang akan penulis gunakan dalam penelitian di SMP Negeri 6 Tasikmalaya.

5. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dalam penelitian ini penulis menggunakan ATP Bahasa Indonesia kelas VIII Fase D. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) ini adalah perangkat pembelajaran yang akan penulis gunakan dalam penelitian di SMP Negeri 6 Tasikmalaya.

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu.

a. Tahap Persiapan

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap persiapan meliputi:

- 1) Mengidentifikasi masalah yang ada di lapangan.
- 2) Melakukan observasi terhadap pembelajaran yang dilakukan guru untuk memperoleh informasi tentang penggunaan metode yang biasa digunakan.
- 3) Kajian pustaka, untuk memperoleh teori yang akurat mengenai permasalahan yang akan dikaji.
- 4) Menentukan subjek penelitian.
- 5) Menyepakati penggunaan model *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) bersama guru Bahasa Indonesia dalam materi pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi yang disesuaikan dengan Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi yang ada di sekolah.
- 6) Menyusun instrumen penelitian.
- 7) Menyusun Modul Ajar.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah ditentukan sesuai dengan kesepakatan yakni, kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK).

- 2) Mengumpulkan data O sebagai hasil dari pembelajaran menelaah dan menyajikan teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK).

c. Tahap Akhir

Tahap akhir dari langkah-langkah yang akan dilaksanakan yakni, hasil data sebagai dampak dari eksperimen tersebut kemudian diolah sehingga dapat merumuskan kesimpulan.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik analisis data statistika deskriptif. Statistika deskriptif merupakan metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan pengolahan data dan berfungsi untuk memberikan Gambaran terhadap objek yang diteliti. Heryadi (2022:3) berpendapat, “Statistika deskriptif adalah statistika yang berkenaan dengan penyusunan, penyajian, penyimpulan, serta perhitungan data yang fungsinya tidak lebih daripada memberikan gambaran hasil pengukuran sebagaimana adanya.” Adapun tujuan dari statistika deskriptif ini adalah memberikan gambaran dan penjelasan sehingga dapat menjawab serta menguji hipotesis dari penulis.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Menentukan Normalitas Data

Uji normalitas data yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS ver. 25. Adapun tujuan dari uji normalitas data ini yaitu untuk mengetahui serta mengkaji normal atau tidaknya sebaran data yang ada dalam

penelitian. Untuk mengetahui jenis normalitas data dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* atau uji *Shapiro-Wilk*. Penelitian ini didasarkan pada jumlah sampel yang akan diuji, yakni jika sampel yang digunakan >50 maka uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, namun jika sampel <50 maka uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*.

Herlina (2019:83) menjelaskan langkah-langkah uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, sebagai berikut.

- 1) Masukan data.
- 2) Dalam SPSS, klik Analyze- Descriptive Statistic-Exsplore.
- 3) Pindahkan data ke Dependent List yang terdapat pada jendela Exsplore.
- 4) Klik Plots pada jendela Explore.
- 5) Pilih Factor Levels Together-Stem and Leaf-Normality Plot With Test.
- 6) Klik Continue lalu klik OK.
- 7) Muncul output dari Uji Shapiro-Wilk pada SPSS.

Dasar pengambilan Keputusan uji normalitas yaitu.

- 1) Jika $\text{Sig} > 0,50$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika $\text{Sig} < 0,50$ maka data tida berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas Data

Setelah melakukan uji normalitas, penulis perlu mengetahui karakteristik sebaran data hasil penelitian apakah berkategori homogeny atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, maka perlu dilakukan uji homogenitas. Berikut merupakan langkah-langkah menggunakan uji homogenitas data dengan program SPSS ver. 25.

- 1) Buka program SPSS. Klik *open*, atau masukan daftar tabel skor.
- 2) Klik menu *Analyze* – pilih *compare Mean* – klik *One-Way ANOVA*.

- 3) Masukkan semua variabel X1 dan X2 ke dalam kolom *Dependent List*, dan Variabel Y ke dalam kolom *Factor* melalui tombol (►).
- 4) Klik tombol *option*, kemudian pilih kotak *homogeneity of variance test*.
- 5) Beri tanda (✓), klik *continue-OK*, sehingga anda akan memperoleh output SPSS.
- 6) Kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan *Levene test* dilihat nilai *p value sig.* seluruh variabel jika lebih besar dari 0,05 maka varians seluruh variabel bersifat homogen.

2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat analisis data, maka uji selanjutnya yaitu uji hipotesis penelitian untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic* (VAK) dalam kemampuan menyajikan teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025. Terdapat dua jenis uji hipotesis, yaitu uji t dan uji Wilcoxon. Jika data berdistribusi normal, maka uji hipotesis yang dilakukan yaitu uji t. namun, jika data berdistribusi tidak normal, maka uji hipotesis yang dilakukan yaitu uji Wilcoxon. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji t karena hasil uji normalitas menyatakan data berdistribusi normal.

Berikut langkah-langkah uji t menggunakan bantuan program SPSS ver.25.

- 1) Buka SPSS dan buat databest baru
- 2) Di jendela *Variabel View*, buat *variabel* yang dibutuhkan
- 3) Pindah ke *data view* dan masukkan data sesuai dengan *variabel* yang telah dibuat
- 4) Klik menu *Analyze > Compare Means > Paired-Samples T Test*

5) Pada jendela yang muncul, pindahkan kedua variabel yang ingin diuji ke bagian

Paired variables

6) Klik OK untuk mendapatkan hasilnya

Adapun dasar pengambilan Keputusan berdasarkan uji t sebagai berikut.

- a) Jika $p\text{-value} \leq \alpha$ (biasanya 0.05) tolak H_0 .
- b) Jika $p\text{-value} > \alpha$ (biasanya 0.05) gagal menolak H_0 .

3. Uji Peningkatan (N-Gain Score)

Uji peningkatan atau N-Gain Score merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengukur kemampuan kognitif berupa hasil belajar peserta didik di kelas eskperimen dan di kelas kontrol setelah mengikuti *pretest* dan *posttest* ketika sebelum dan sesudah pembelajaran. Kategori perolehan nilai N-Gain Score dijabarkan sebagai berikut.

tabel 3. 11 Kategori Perolehan Nilai N-Gain Score

Nilai N-Gain	Kategori
$G > 0.7$	Tinggi
$0.07 > g \geq 0.3$	Sedang
$G < 0.3$	Rendah

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan bantuan program SPSS ver.25. untuk menguji peningkatan hasil belajar (N-Gain) dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Pengelompokkan data nilai Prates dan Pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Buka program SPSS lalu klik *Variabel view*, isi pada kolom “*Values*” dengan angka 1 dan kolom “*label*” dengan eskperimen.

- 3) Isi Kembali kolom “*Values*” dengan angka 1 dan kolom “*label*” dengan kontrol.
- 4) Klik *Data View*, lalu masukkan angka kategorisasi kelas ke kolom variabel “kelompok”, nilai prates ke kolom variabel “*pre*” dan nilai pascates ke kolom variabel “*post*”. Pengisian dimulai dari data kelas eksperimen kemudian diikuti (dibawahnya) data kelas kontrol.
- 5) Klik *Transform* lalu *Compute Variabel*. Pada kotak “*target variabel*” ketik “*post_kurang_pre*”, pada kotak *Numeric Expression* ketik “*post_pre*” lalu klik OK.
- 6) Langkah berikutnya klik menu *Transform* lalu *Compute Variabel*, selanjutnya hapus tulisan yang ada pada kotak *target variabel* lalu ketikan “*seratus_kurang_pre*”, setelah itu hapus tulisan yang ada di kotak *Numeric Expression* lalu ketikan “*100_pre*” kemudian klik OK.
- 7) Selanjutnya klik menu *Transform-Compute Variabel*, hapus tulisan yang ada pada kotak *Target Variabel* lalu ketik “*N-Gain_Score*” selanjutnya hapus tulisan yang ada di kotak *Numeric Expression* lalu ketik: “*Post_Kurang_Pre/Seratus_Kurang_Pre*” kemudian klik OK.
- 8) Pada tampilan *Data View* akan muncul variabel baru dengan nama *N-Gain_Score*. Klik menu *Transform-Compute Variabel*, hapus tulisan yang ada pada kotak *Target Variable* lalu ketik “*N-Gain_Score*100*”.
- 9) Untuk menghitung rata-rata nilai *N-Gain Score* dalam bentuk persen (%) klik *Analyze-Description Statistic-Explore*.

10) Pada kotak “*explore*” masukan N-Gain_Persen ke kolom *Dependent List* dan masukkan variabel kelas (kelompok) pada kolom *Factor List*. Klik OK dan akan muncul hasil output dari uji N-Gain.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini di SMP Negeri 6 Tasikmalaya yang beralamat Jl. Cilembang No. 114, Cilembang, Kec. Cihideung, Kab. Tasikmalaya. Peserta didik yang dilibatkan dalam penelitian ini yakni 34 orang peserta didik kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan 34 orang peserta didik kelas VIII B sebagai kelas kontrol.

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin 27 sampai 29 Agustus 2024. Pembelajaran di kelas eksperimen pada Rabu 28 Agustus 2024 pukul 11.35 sampai 14.05 WIB dan Kamis 29 Agustus 2024 pukul 08.35 sampai 10.55 WIB. Sementara pembelajaran di kelas kontrol dilaksanakan pada Selasa 27 Agustus 2024 pukul 11.35 sampai 14.05 WIB dan Kamis 29 Agustus 2024 pukul 11.35 sampai 14.05 WIB.